

**PENGAPLIKASIAN DAN PERAWATAN *BOOM SPRAYER*
UNTUK PENGENDALIAN GULMA PADA TANAMAN
TEBU (*Saccharum officinarum* L.) *REPLANT CANE* DI
PT LAJU PERDANA INDAH OGAN KOMERING
ULU TIMUR SUMATERA SELATAN**

Oleh

Danianto Prabowo

RINGKASAN

Tebu merupakan tanaman sejenis rumput yang tumbuh dan berkembang di daerah yang memiliki iklim tropis serta subtropis. Pada proses pemeliharaan tanaman tebu, serangan gulma menjadi penghambat dan ancaman bagi pertumbuhan tanaman tebu yang dapat menyebabkan produktifitas gula menurun. Gulma merupakan tumbuhan yang tidak dikehendaki keberadaannya pada lahan budidaya pertanian, karena dapat berkompetisi dengan tanaman budidaya. Hal ini berpotensi untuk menurunkan hasil tanaman budidaya tersebut. Pengendalian gulma pada tanaman tebu dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu, secara kimia, secara mekanis dan secara manual. Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir mahasiswa ini antara lain, mempelajari pengaplikasian *boom sprayer* untuk pengendalian gulma pada tanaman tebu, menghitung kebutuhan unit *boom sprayer* dan kebutuhan herbisida serta mempelajari perawatan *boom sprayer*. Metode yang digunakan pada penyusunan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa ini adalah pengamatan, *interview* dan studi literatur. Dari hasil pengamatan di lapangan diketahui herbisida yang digunakan ialah berbahan aktif *diuron* dan *glifosat*. *Nozzle* yang digunakan pada *boom sprayer* ialah jenis *blue flat fan nozzle* (*nozzle* kipas standar). Pola operasi yang digunakan oleh *boom sprayer* ialah pola bolak balik rapat dengan mengikuti arah *row* serta dalam pengaplikasiannya menggunakan *overlap* 1 *row*. Jumlah unit *boom sprayer* yang diperlukan terhitung 5 unit. Kebutuhan herbisida yang diperlukan antara lain, *diuron* sebanyak 10.134,75 liter dan *glifosat* sebanyak 5.067,37 liter. Komponen *boom sprayer* yang dilakukan perawatan ialah *nozzle*, selang atau pipa, pompa, rangka, tangki dan *suction filter*.